

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Pembahasan mengenai topik struktur modal tentu tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian ini memiliki keterkaitan yang sama maupun perbedaan. Berikut adalah ringkasan dari peneliti sebelumnya yang mendukung penelitian ini :

1. Gatot Nazir Ahmad, Ripa Lestari, dan Sholatia Dalimunthe(2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Gatot Nazir Ahmad, Ripa Lestari, dan Sholatia Dalimunthe yang berjudul “Analysis of Effect of Profitability, Assets Structure, *Size of Companies*, and Liquidity to Capital Structures In Mining Companies Listed In Indonesia StockExchange Period 2012 - 2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu struktur modal, variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas. Sampel yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan : perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Dari penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur permodalan, aset struktur berpengaruh positif terhadap struktur permodalan, ukuran perusahaan

telah berpengaruh positif signifikan terhadap struktur permodalan, dan likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan untuk struktur permodalan.

Penelitian yang dilakukan Gatot Nazir Ahmad, Ripa Lestari, dan Sholatia Dalimunthe (2017) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.
2. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
3. Persamaan juga terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu profitailitas, *size*, dan struktur aset.
4. Teknik analisis data yang digunakan memiliki persamaan yaitu menggunakan teknik analisis linear berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan bank konvensional campuran yang terdaftar di OJK periode 2012-2017.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Sedangkan penelitian sekarang

tidak menggunakan likuiditas, namun menggunakan *growth opportunity* sebagai variabel independen.

2. Kiki Eka Selfiana(2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Eka Selfiana yang berjudul “Pengaruh *Growth opportunity*, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *growth opportunity*, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yang terdiri dari biaya utang dan struktur modal. Untuk variabel independen yang digunakan oleh peneliti yaitu *growth opportunity*, profitabilitas, dan struktur aset. Sampel penelitian yang digunakan Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2014. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil yang menunjukkan bahwa pertama, *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai regresi menunjukkan hubungan yang positif. Kedua, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan menunjukkan hubungan yang negatif. Ketiga, struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, dengan nilai regresi menunjukkan hubungan yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Eka Selfiana(2016) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian

2. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
3. Terdapat persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang, yaitu *growth opportunity*, profitabilitas, dan struktur aset.
4. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel penelitian yang digunakan merupakan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan bank konvensional campur yang terdaftar di OJK periode 2012-2017.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan biaya utang dan struktur modal sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen.
3. Ricardo S. Wirjawan (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Ricardo S Wirjawan pada tahun 2015 yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur aset, peluang pertumbuhan, risiko usaha *time interest earned*,

pertumbuhan aset, kepemilikan manajerial, investasi dan defisit pendanaan terhadap struktur modal. Sampel Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia pada Bursa saham dari 2012-2014. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Variabel dependen struktur modal. Variabel independen yang digunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur aset, peluang pertumbuhan, risiko usaha, *Time Interest Earned*, pertumbuhan aset, kepemilikan manajerial, investasi dan defisit pendanaan.

Hasil penelitian Ricardo yaitu pertama, profitabilitas, likuiditas, peluang pertumbuhan, pertumbuhan aset, dan defisit pendanaan berpengaruh terhadap struktur permodalan. Kedua, perusahaan ukuran, struktur aset, risiko usaha, *Time Interest Earned*, kepemilikan manajerial, dan investasi secara statistik tidak mempengaruhi struktur permodalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ricardo S Wirjawan (2015) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Beberapa Variabel independen yang digunakan yang digunakan oleh penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu yaitu *size, growth opportunity*, struktur aset, dan profitabilitas.
2. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian
3. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.

4. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2012-2014. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan bank konvensional campuranyang terdaftar di OJK periode 2012-2017.
2. Penelitian terdahulu menggunakan lebih banyak variabel independen dari penelitian sekarang.
4. Ni Putu Ayu Pudak Sari (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Pudak Sari pada tahun 2014 yang berjudul “Faktor – Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas dan deviden payout ratio terhadap struktur modal di perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012.

Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal, untuk variabel independen yaitu profitabilitas dan deviden payout ratio. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hasil analisis yang dilakukan yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan deviden payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal..

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Pudak Sari (2014) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang menggunakan profitabilitas.
2. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.
3. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
4. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu sama dengan peneliti sekarang, yaitu regresi linier berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2008-2012. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan bank konvensional campuran yang terdaftar di OJK dengan periode 2012-2017.
2. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen yang terdiri dari *dividen debt ratio* dan profitabilitas sedangkan peneliti sekarang menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari *size*, *growth opportunity*, struktur aset dan profitabilitas.

5. Ghia Ghaida Kanita (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh ghia ghaida kanitapada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah struktur aset dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Variabel independen yang di gunakan adalah struktur aset dan profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2009.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2009.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghia Ghaida Kanita(2014) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama yaitu struktur aset dan profitabilitas.
2. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.

3. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
4. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik regresi linier berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bea periode 2007. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan bank konvensional campuran yang terdaftar di OJK dengan periode 2012-2017.
2. Pada penelitian terdahulu hanya dua variabel independen yang terdiri dari struktur aset dan profitabilitas sedangkan peneliti sekarang menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari *size*, *growth opportunity*, struktur aset dan profitabilitas.

6. Rita Puji Astuti(2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Puji Astuti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Size*, *Growth opportunity*, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Bank”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2013. Variabel dependen yang digunakan adalah

struktur modal dan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aset.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2013. Hasil yang diperoleh oleh peneliti adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal secara parsial, tidak ada pengaruh yang signifikan antara *growth opportunity* terhadap struktur modal secara parsial, ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara likuiditas terhadap struktur modal secara parsial dan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara struktur aset terhadap struktur modal secara parsial.

Penelitian yang dilakukan Rita Puji Astuti (2014) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian
2. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
3. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

4. Variabel independen yang di gunakan peneliti terdahulu juga memiliki persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu menggunakan profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, dan struktur aset

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2013. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan bank konvensional campuran yang terdaftar di OJK dengan periode 2012-2017.
 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan liquiditas perusahaan sebagai variabel independen, namun peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
7. Supawadee Pattweekongka dan Kulkanya Napompech (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Supawadee Pattweekongka dan Kulkanya Napompech pada tahun 2014 yang berjudul “Determinants of Capital Structure: Evidence From Thai Lodging Companies”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk selidiki faktor-faktor yang menentukan struktur modal bisnis penginapan di Thailand. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal modal, untuk variabel independen yang digunakan adalah liquiditas, *size*, risiko bisnis, *growth opportunity*, profitabilitas, struktur aset, *tax shield*. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 140 hotel di Thailand yang dikumpulkan dari tahun 2006 sampai 2010, dan jumlahnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah 700,

Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian di hotel mengungkapkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, profitabilitas (negatif), likuiditas (negatif), risiko (positif), dan struktur aset (positif), sedangkan *size*, *tax shield*, dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Supawadee Pattweekongka and Kulkanya Napompech (2014) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.
2. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
3. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.
4. Terdapat persamaan independen yang digunakan peneliti terdahulu dengan yang sekarang, yaitu *size, growth opportunity*, struktur aset, dan profitabilitas.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 140 hotel di Thailand yang dikumpulkan dari tahun 2006 sampai 2010, dengan jumlah 700, Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan bank

konvensional campuran yang terdaftar di OJK dengan periode 2012-2017

2. Peneliti terdahulu menggunakan lebih banyak variabel independen dari peneliti sekarang.

8. Anila Çekrezi(2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Anila Çekrezi pada tahun 2013 yang berjudul "*Impact of Firm Specific Factors On Capital Structure Decision: An Empirical Study of Albanian Firms*". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi faktor spesifik yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran struktur modal. Variabel independen yang digunakan adalah *tangibility*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (*size*).

Sampel penelitian ini didasarkan pada data yang dikumpulkan dari 65 perusahaan *non-traded* di Albania selama periode 2008-2011. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *tangibility* (rasio aset tetap terhadap total aset), likuiditas (rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar) profitabilitas (rasio laba setelah pajak terhadap total aset) dan ukuran perusahaan (logaritma natural sebesar total aset) memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Anila Çekrezi (2013) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.
2. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
3. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik deskriptif.
4. Beberapa variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu profitabilitas dan *size* perusahaan.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 65 perusahaan non-traded di Albania selama periode 2008-2011. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan bank konvensional campuran yang terdaftar di BEI dengan periode 2012-2017.
 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan likuiditas dan *tangibility*, namun peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen tersebut.
9. Mondher Kouki (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Mondher Kouki pada tahun 2012 yang berjudul "Capital Structure Determinants: New Evidence From French Panel Data". Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama untuk membahas teori dan hubungan emiris terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini terdapat variabel

dependen yaitu struktur modal, untuk variabel independen yang digunakan adalah *size*, *tangibility(tang)*, *growth opportunity*, *profitabilitas*, *non-debt tax shield (ndts)*, *funding gap (def)*, *timing the market*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di SBF 50 di sektor jasa dan perdagangan, transportasi, dan minyak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian ini yaitu Semua variabel penjelas (kecuali variabel risiko kebangkrutan (*risk*) dari teori tradeoff tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Untuk variabel MTB, NDTs, Risk berpengaruh signifikan positif dan berpengaruh signifikan negatif untuk variabel *size* terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Mondher Kouki (2012) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Variabel independen yang digunakan menggunakan *size*, *growth opportunity*, dan *profitabilitas* yang digunakan oleh penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu.
2. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.
3. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.

4. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel penelitian yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan yang terdaftar di sbf 50 di sektor jasa dan perdagangan, transportasi, dan minyak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan bank konvensional campuran yang terdaftar di OJK dengan periode 2012-2017.
 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan *tangibility*(tang), *non-debt tax shield* (*ndts*), *funding gap* (*def*), *timing the market*. Sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut dalam penelitiannya.
10. Aurangzeb dan Anwar ul Haq(2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Aurangzeb dan Anwar ul Haq pada tahun 2012 yang berjudul “*Determinants of Capital Structure: A case from Textile Industry of Pakistan*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengujifaktor-faktor penentu struktur permodalan dalam industri tekstil Pakistan pada periode 2004 sampai 2009. Sampel populasi yang digunakan adalah perusahaan industri tekstil Pakistan untuk periode tahun 2004 sampai 2009. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal, untuk variabel independen peneliti menggunakan *firm size*, *tangibility of assets*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan, tangibility dan profitabilitas memiliki hubungan positif dengan *leverage*. Di sisi lain penjualan pertumbuhan memiliki hubungan negatif dengan *leverage*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aurangzeb dan Anwar ul Haq(2012) memiliki beberapa persamaan yaitu :

1. Pengujian ini juga memiliki topik penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dalam penelitian.
2. Persamaan pengujian terdahulu dengan penelitian itu yaitu terletak pada pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan variabel independen dengan variabel dependen.
3. Terdapat persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang, yaitu *size* dan profitabilitas.
4. Persamaan penelitian ini juga terdapat pada teknik analisis data, yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

1. Sampel penelitian yang digunakan merupakan industri tekstil Pakistan terhadap data untuk periode tahun 2004 sampai 2009. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan bank konvensional campuranyang terdaftar di OJK dengan periode 2012-2017.

2. Pada penelitian terdahulu menggunakan *tangibility of Assets* dan pertumbuhan penjualan, namun peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

Berikut merupakan table matrik penelitian terdahulu :



No	Nama Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen													
			ROA	Struktur Aset	Size	GO	Liquiditas	Pertumbuhan Aset	Time Interest Earned	Kepekilikan Manajerial	Investasi	DPR	Risk	Tax Shield	MTB	NDT S
1	Gatot, Ripa, dan Sholathia (2017)	Struktur Modal	B(-)	B (+)	B (+)	-	B(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kiki Eka Selfiana (2016)		TB	B		B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ricardo S. Wirjawan (2015)		B	TB	TB	B	B	B	TB	TB	TB	-	-	-	-	-
4	Ni Putu Ayu Puduk Sari (2014)		B (-)	-	-	-	-	-	-	-	-	TB	-	-	-	-
5	Ghia Ghaida Kanita (2014)		B	TB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rita Puji Astuti (2014)		B (-)	B(+)	TB	TB	B(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Supawadee dan Kulkanya (2014)		B (-)	B(+)	TB	-	B(-)	-	-	-	-	-	B(+)	TB	-	-
8	Anila Cekrezi (2013)		B	B	B	-	B	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Moundher Kouki (2012)		B	B	B (-)	B	-	-	-	-	-	-	TB	-	B(+)	B(+)
10	Aurangzeb dan Anwar ul Haq (2012)		B (+)	B (+)	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

 = variabel independen yang tidak diteliti = variabel independen yang diteliti

2.2 Landasan Teori

Literatur terkait yang mendukung dan menjadi dasar untuk mencapai tujuan penelitian ini. Berikut ini menjelaskan teori yang terkait dengan studi struktur modal.

2.2.1 *Pecking Order Theory*

Menurut Keown et al, (2008 : 162) teori *pecking order* menyatakan bahwa dana internal lebih diutamakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya, jika dana internal perusahaan tidak mencukupi, kemudian mencari dana eksternal. Dana internal lebih disukai perusahaan karena memiliki risiko yang lebih rendah dan biaya yang lebih murah. Penggunaan dana eksternal dalam bentuk hutang lebih disukai daripada pendanaan ekuitas seperti penerbitan saham baru dengan alasan pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi akan lebih murah daripada biaya emisi saham baru (Natasari dan Januarti 2014).

Menurut I Made (2011 : 154) pada teori *pecking order* memberikan dua aturan bagi dunia praktik, yaitu :

1. Menggunakan pendanaan internal

Manajer tidak dapat menggunakan suatu pengetahuan khusus dalam menentukan hutang yang kurang berisiko mengalami perbedaan pasar dengan harga teoritis hal ini dikarenakan hutang ditentukan semata-mata oleh suku bunga pasar. Hutang perusahaan seringkali mengalami gagal bayar. Manajer akan lebih memilih untuk menerbitkan saham jika saham tersebut *overvalued* dan manajer akan menerbitkan hutang jika surat hutang tersebut *overvalued*. Manajer memandang hutangnya sedang mengalami *overvalued* ketika sahamnya juga mengalami *overvalued*. Jika

masyarakat melihat berpikir bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan dan manajer melihat ada suatu hambatan maka pada saat itu manajer harus memandang hutangnya seperti sahamnya yang *overvalued*. Pada kondisi seperti itu, masyarakat akan melihat hutangnya mendekati bebas dari risiko, sementara manajer melihat adanya suatu kemungkinan bahwa hutang tersebut gagal bayar. Investor akan mungkin menilai penerbitan hutang dan dengan menilai penerbitan saham secara ragu-ragu. Cara manajer untuk menanggulangi masalah ini adalah dengan mendanai proyeknya dengan laba ditahan.

2. Menerbitkan sekuritas yang memiliki risiko kecil

Walau seorang investor khawatir dalam menentukan harga hutang dan saham, kekhawatiran tersebut akan lebih besar ketika investor menentukan harga saham. Dari sudut pandang investor, hutang masih memiliki risiko yang kecil dibandingkan dengan saham. Dengan demikian dalam teori pecking order tidak langsung menyatakan bahwa sumber dana dari luar diperlukan, perusahaan pertama harus menerbitkan hutang sebelum saham. Jika kapasitas hutang perusahaan sudah maksimal, baru lah perusahaan mempertimbangkan untuk menerbitkan saham. Pada teori ini secara tidak langsung menyatakan bahwa manajer perusahaan sebaiknya menerbitkan surat hutang sebelum menerbitkan surat hutang yang dapat dikonversikan, perusahaan dianjurkan untuk menerbitkan surat hutang yang paling aman terlebih dahulu.

2.2.2 *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011:32) mendefinisikan teori sinyal sebagai berikut :

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Menurut Natasari dan Januarti (2014), *signalling theory* menekankan pada pentingnya informasi untuk dibagikan perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak di luar perusahaan. Ketepatan dan kelengkapan informasi yang diberikan perusahaan kepada investor dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. *Signalling theory* yang merupakan langkah manajer perusahaan yang memberikan petunjuk secara implisit kepada investor tentang bagaimana investor memandang prospek perusahaan (Olga, 2015)

2.2.3 Struktur Modal

Perusahaan harus memiliki dana yang cukup untuk meningkatkan kegiatan usahanya. Menurut Riyanto (2010:282), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang berkaitan dengan keputusan pendanaan yang berasal dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal (Kiki, 2016:6). Sumber dana internal perusahaan yaitu berasal dari laba di tahan, untuk dana eksternal berasal dari modal pinjaman atau utang. Kiki (2016) menyatakan bahwa semakin besar dana internal yang dimiliki oleh perusahaan maka posisi keuangan perusahaan akan semakin kuat dalam menghadapi kesulitan keuangan di masa depan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menyeimbangkan komposisi modal.

Tujuan dari manajemen struktur modal adalah mengkombinasikan atau menyeimbangkan struktur modal perusahaan. Riyanto (2010:293) menyatakan bahwa berdasarkan aturan finansial konservatif mencari struktur modal yang optimal dalam aturan struktur finansial konservatif yang vertikal menghendaki agar perusahaan dalam keadaan bagaimanapun juga jangan mempunyai jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri, atau dengan kata lain "debt ratio" tidak boleh lebih besar dari 50%, sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya. Penentuan struktur modal sangat penting, karena akan berpengaruh pada pencapaian tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan laba serta menaikkan nilai perusahaan,

oleh karena itu pihak manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dalam pendanaan perusahaan.

2.2.4 Size

Menurut Bringham dan Houston (2006:25) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah:

Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur modalnya, karena semakin besar perusahaannya maka semakin besar pula modal yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini akan diprosikan dengan nilai logaritma dari total aset.

2.2.5 Growth opportunity

Sugiarto (2009:125) menyatakan bahwa *growth opportunity* merupakan suatu determinan yang penting bagi struktur modal. *Growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* dapat dilihat melalui pertumbuhan pendapatan perusahaan, jika pendapatan perusahaan meningkat maka laba perusahaan juga akan meningkat.

Peluang pertumbuhan dapat dijadikan kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar menjadi lebih baik lagi

(Seftianne dan Handayani 2011).Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi memiliki hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah. Hal ini terjadi karena keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang memiliki peningkatan penjualan yang tinggi akan bisa menutup biaya bunga hutang (I Made, 2011 : 162).

2.2.6 Struktur Aset

Menurut Kasmir (2010:76) aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.Struktur aset didefinisikan sebagai komposisi aset perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman (Damayanti, 2013:22). Struktur aset terdiri dari aset tetap dan aset lancar.Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijamin. Rasio aset dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya struktur aset perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006 :42) struktur aset dijelaskan bahwa perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang. Hal tersebut dikarenakan aset dapat dijadikan jaminan hutang oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi aset perusahaan maka semakin tinggi pula hutang yang dimiliki pada struktur aset perusahaan.

2.2.7 Profitabilitas

Nurmadi(2013) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.Profitabilitas dihitung

menggunakan rasio profitabilitas. Sofyan (2015:304) menyatakan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2016: 192).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki hutang yang lebih sedikit pada struktur modalnya, karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung menggunakan laba tersebut untuk menambah modal perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)*.

2.2.8 Pengaruh *Size* Terhadap Struktur Modal

Besar kecilnya *size* perusahaan dapat menjadi ukuran risiko perusahaan bagi investor. Semakin besar dan baik perusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut akan dinilai mampu memenuhi segala kewajibannya karena perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih rendah dan dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Perusahaan dengan ukuran yang besar lebih dipercaya dan lebih mudah dalam mendapatkan dana eksternal yang lebih besar dari investor. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar (Rita, 2014:4).

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih memilih diversifikasi dalam usahanya sehingga membutuhkan lebih banyak dana yang tidak dapat dipenuhi dengan dana internal, sehingga perusahaan tersebut membutuhkan lebih banyak dana eksternal dalam memenuhi kebutuhan modalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Glenn (2011) menemukan bukti bahwa *size* berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

2.2.9 Pengaruh *Growth opportunity* Terhadap Struktur Modal

Growth opportunity dapat dinilai dari pertumbuhan pendapatan perusahaan, dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, maka laba perusahaan semakin tinggi. Apabila perusahaan mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan yang tinggi, maka menandakan perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan pertumbuhan dengan cepat (Kiki, 2016:6). Hal tersebut membuat perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk pertumbuhan perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih memilih hutang sebagai sumber modal perusahaan karena hutang lebih mudah dan cepat didapat daripada menerbitkan saham dalam memenuhi dana operasi perusahaan.

Seftianne dan Handayani (2011) berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi menyebabkan perusahaan dapat memegang lebih banyak pilihan nyata untuk investasi dimasa depan daripada perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang rendah. Perusahaan yang memiliki *growth opportunity* memiliki sinyal yang bagus bagi para kreditur dan investor. Investor akan menganggap perusahaan tersebut aman untuk berinvestasi dan mampu membayar tingkat pengembalian harapan para investor. Bagi para kreditur,

perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang tinggi akan mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi, cenderung memiliki dana eksternal yang lebih banyak dari pada dana internal. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki (2016) memberikan bukti bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

2.2.10 Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki aset tinggi memiliki sinyal positif bagi parainvestor dan kreditur. Aset perusahaan terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Perusahaan dengan aset tetap yang besar lebih dipercaya oleh investor untuk berinvestasi karena aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan. Para kreditur juga akan merasa terjamin dalam meminjamkan dana. Perusahaan yang memiliki struktur aset yang tinggi juga bisa mendapatkan pinjaman dana yang lebih besar karena memiliki jaminan aset dengan jumlah besar.

Semakin tinggi struktur aset menunjukkan bahwa hutang yang diambil oleh perusahaan semakin besar (Kiki, 2016:6). Perusahaan dengan struktur aset yang tinggi memiliki lebih banyak dana eksternal dalam struktur modalnya karena perusahaan tersebut lebih aman dan dapat dipercaya oleh investor maupun kreditur. Penelitian yang dilakukan oleh Olga (2015) memberikan hasil bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

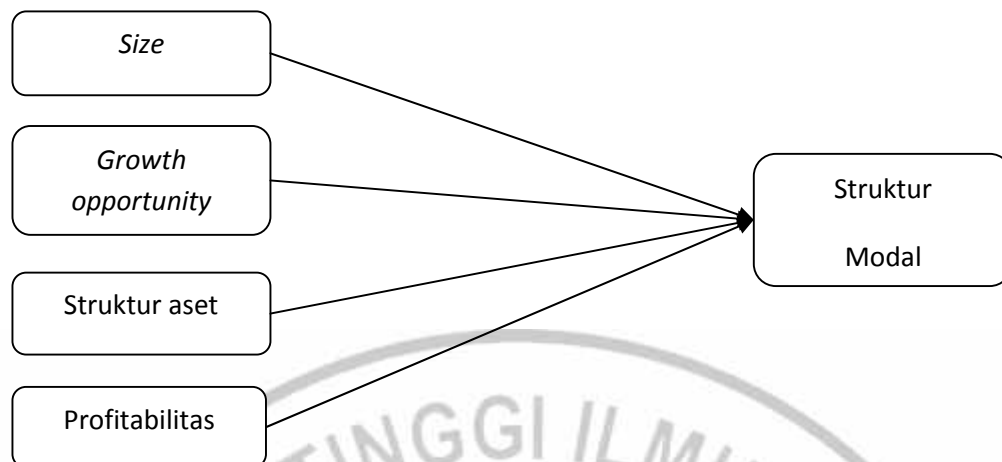
2.2.11 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas menggambarkan besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan besar, cenderung memilih untuk menahan laba tersebut untuk digunakan sebagai tambahan modal perusahaan dari pada membagikan deviden. Perusahaan mengutamakan laba perusahaan untuk digunakan sebagai tambahan modal karena biaya modal yang dihasilkan dari laba ditahan lebih murah dari pada dana eksternal.

Pilihan perusahaan tersebut sesuai dengan *pick order theory*, dimana perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan dana internal terlebih dahulu, sehingga utang menjadi pilihan terakhir perusahaan dalam memperoleh modal. Hal ini dikarenakan sumber dana internal dianggap lebih murah dan memiliki tingkat risiko yang rendah dibandingkan dengan menggunakan sumber dana eksternal (Kiki, 2016:6). Oleh karena itu, semakin besar profitabilitas maka semakin kecil dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan dalam struktur modalnya. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Ni Putu Ayu (2014) yang memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan uraian penelitian terdahulu, peneliti menggambarkan hubungan antara *size*, *growth opportunity*, struktur aset dan profitabilitas dengan membangun kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Size merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar lebih dipercaya oleh investor dalam menanamkan modalnya. Sehingga semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula dana eksternal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hal itu tentunya dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan itu sendiri.

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki peluang untuk tumbuh dengan cepat. Hal tersebut membuat perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk pertumbuhannya, sehingga perusahaan akan lebih memilih hutang sebagai sumber modal perusahaan karena hutang lebih mudah dan cepat didapat daripada menerbitkan saham dalam memenuhi dana operasional perusahaan.

Struktur aset terdiri dari aset tetap dan aset lancar. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar lebih dipercaya oleh kreditur dan investor, karena

aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap lebih besar, akan memiliki dana eksternal lebih banyak. Semakin besar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula dana eksternal yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan yang besar, perusahaan cenderung memilih untuk menahan laba tersebut dan menggunakannya sebagai tambahan modal. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula dana internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, landasan teori, penjelasan hubungan antar variabel, dan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu :

H₁: *Size* berpengaruh terhadap struktur modal

H₂: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal

H₃: Struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.